

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di Sekolah BPK Penabur Cianjur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner lalu mengolah data yang didapat dengan uji regresi sederhana dan uji hipotesis, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pada hasil pengolahan data, di dapatkan tingkat signifikansi sebesar 63,8%. Artinya terdapat pengaruh positif signifikan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di Sekolah BPK Penabur Cianjur, hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional lebih berpengaruh terhadap kinerja juga mendukung pernyataan Goleman (2002) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional jauh lebih berperan ketimbang IQ atau keahlian (*skill*) dalam menentukan siapa yang akan menjadi bintang dalam suatu pekerjaan, dan sisanya sebesar 36.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini memanglah menunjukkan hasil yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional dan kinerja, namun penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

1. Jumlah populasi yang menjadi responden terbatas, kurang dari 100 responden sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi. Padahal item pertanyaan dari kuesioner yang diberikan berjumlah 90 item pertanyaan.
2. Penilaian kinerja berdasarkan penilaian menurut diri responden sendiri dan tidak menyangkutpaatkan penilaian dari pihak ketiga sehingga dapat terjadi pembiasan penilaian.
3. Kecerdasan emosional dinilai menggunakan 5 dimensi kecerdasan emosional menurut Goleman yang belum diperbaharui, setelah diperbaharui dimensi kecerdasan tersebut disusutkan menjadi 4 dimensi.

### 5.3 Implikasi Penelitian

#### a) Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi teoritis, bahwasannya kinerja seseorang lebih besar dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang dimilikinya dibandingkan dengan kecerdasan intelektual atau *skill* yang dimilikinya.

#### b) Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini dapat membantu dalam proses rekrutmen karyawan atau penilaian kinerja karyawan, bahwa yang lebih signifikan memengaruhi kinerja dari seorang karyawan adalah kecerdasan emosional yang dimilikinya. Hal ini diharapkan agar pada proses rekrutmen atau penilaian kinerja, khususnya untuk bidang profesi pengajar baik sektor formal maupun informal, kecerdasan emosional dari karyawan tersebut bisa mendapat pertimbangan yang lebih dari faktor lainnya dan hal ini berperan penting.

c) Implikasi Metodologi

Hasil penelitian ini didapatkan dengan menggunakan metode *explanatory research* dan *correlational research* yang berfokus pada pengujian pengaruh antar variabel, tidak menutup kemungkinan akan hasil yang berbeda dengan menggunakan metode penelitian lainnya yang bisa saja menjelaskan hubungan akan faktor lain. Hasil penelitian dengan metode *cross-section* yang dilakukan dalam penelitian ini juga akan berbeda bila nanti dilakukan penelitian yang sama namun menggunakan metode *longitudinal*.

#### 5.4 Saran

1. Penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam jumlah populasi yang diteliti, pada penelitian selanjutnya bisa mengumpulkan data dari lebih banyak responden untuk hasil yang lebih akurat dan *general*. Bidang profesi dari responden juga dapat beragam seperti yang sudah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti responden di bidang akademis dan manajerial yang memiliki hasil yang berbeda.
2. Hasil penilaian kinerja yang dilakukan sebaiknya tidak hanya dinilai atas diri sendiri tapi dapat dari pihak ketiga, seperti atasan, bawahan, rekan kerja atau dari konsumen yang terpengaruh akan pekerjaan tersebut.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan penilaian kecerdasan emosional yang lebih mutakhir atau menggunakan penilaian kecerdasan emosional berdasarkan peneliti lain selain dari Goleman agar bisa melihat fleksibilitas dari

pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja jika menggunakan pengukuran yang berbeda.

4. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebaiknya dapat lebih mendalam lagi seperti observasi dan wawancara, hal ini untuk mengklarifikasi hasil jawaban yang diberikan responden agar lebih akurat.
5. Pengumpulan data yang dalam penelitian correlational akan lebih baik menggunakan lebih dari satu *rater* dan tidak menggunakan teknik *cross-section*, melainkan *longitudinal*.

